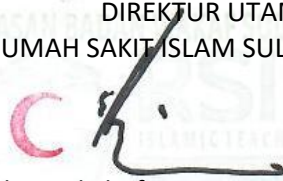


YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  RSI SULTAN AGUNG ISLAMIC TEACHING HOSPITAL Rumah Sakit Sesuai Prinsip Syariah SEMARANG - JAWA TENGAH	DEKONTAMINASI MOBIL AMBULANCE		
	Nomor Dokumen 12/SPO/RSI-SA/XI/2022	Nomor Revisi : 04	Halaman : 1/3
STANDR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 20 November 2022	DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG  dr. Said Shofwan, Sp.An., FIPP, FIPM	
Pengertian	Adalah proses pembersihan dan desinfeksi pada peralatan medis dan non medis yang ada di dalam mobil <i>ambulance</i> .		
Tujuan	Sebagai acuan langkah-langkah untuk memutus mata rantai penularan infeksi melalui peralatan yang ada di dalam mobil <i>ambulance</i> . Tindakan dekontaminasi dilakukan setiap hari shift pagi jam 07.00 WIB dan setelah pengantaran pasien. Lokasi untuk pembersihan dan desinfeksi dilakukan di depan ruang dekontaminasi depan IGD. Arah aliran limbah cair ruang dekontaminasi menuju ke IPAL.		
Kebijakan	Peraturan Direktur Rumah Sakit No : 624/PER/RSI-SA/IX/2022 tentang Panduan Pelayanan Penyehatan Lingkungan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung		
Prosedur	1. Siapkan alat dan bahan meliputi : a. Kain Kanebo b. <i>Detergent</i> cair c. Air Mengalir d. Cairan desinfektan e. Kain microfiber f. APD (Sarung tangan, apron, masker, <i>google</i>/kacamata pelindung wajah, sepatu pelindung) g. Kotak Spill Kit (hanya untuk membersihkan jika ada tumpahan infeksius misal cairan tubuh (darah, muntahan, urin dll)) 2. Lakukan kebersihan tangan dengan <i>handrub</i> 3. Lakukan pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) dengan urutan : a. <i>Google</i>/kacamata pelindung b. Masker c. Apron d. Sarung tangan 4. Buka pintu dan jendela mobil ambulance agar ventilasi baik		

	DEKONTAMINASI MOBIL AMBULANCE		
	Nomor Dokumen 693/SPO/RSI-SA/IX/2022	Nomor Revisi : 03	Halaman : 2/3
Prosedur	5. Keluarkan <i>bed</i> pasien yang ada di dalam mobil <i>ambulance</i> 6. Tentukan apakah ada tumpahan bahan infeksius jika terdapat tumpahan maka lakukan tindakan penanganan tumpahan bahan infeksius : a. Petugas mengambil peralatan penanganan tumpahan B3/Infeksius/Sitostatika (Spill Kit). b. Petugas mulai menangani tumpahan B3/Infeksius - Bila tumpahan berupa cairan seperti darah, muntahan, urin atau lainnya : tuangkan terlebih dahulu serbuk Natrium Hipoklorit 0,5% kemudian tutup dengan kain <i>underpad</i> agar terserap - Bila tumpahan berupa darah atau muntahan yang sudah kering : tuangkan cairan natrium hipoklorit tunggu 2 menit, kemudian tutup dengan kain <i>underpad</i> agar terserap. c. Petugas mengambil kain <i>underpad</i> yang digunakan untuk menangani tumpahan bahan infeksius menggunakan pinset cara memutar melingkar dari luar menuju dalam dan ditaruh dalam kantong plastik warna kuning. d. Siram area tumpahan dengan air dan serap air memakai kain <i>underpad</i> untuk <i>dilution</i> (pengenceran), ambil <i>underpad</i> menggunakan pinset dengan cara memutar melingkar dari luar ke dalam dan masukkan ke dalam kantong plastik warna kuning. e. Petugas membungkus atau menutup kantong plastik warna kuning dengan rapat dengan tali pengikat. f. Petugas membuang kantong plastik warna kuning ke tempat sampah infeksius di IGD g. Petugas melaporkan kejadian tumpahan dengan menyertakan form laporan kejadian tumpahan Infeksius serta mengganti isi spill kit yang digunakan ke Sanitasi h. Petugas kembali keruangan dengan menaruh spill kit di ruangan semula Catatan : apabila tidak ada tumpahan bahan infeksius maka langkah ke 6 bisa di skip dan langsung ke langkah 7 7. Petugas melakukan tindakan pembersihan dan desinfeksi permukaan serta peralatan baik medis, non medis dalam <i>ambulance</i> dengan cara : a. Basahi kanebo dengan air mengalir dan detergen b. Lakukan pembersihan dengan cara mengelap permukaan dalam ambulance dari area yang tinggi menuju area yang rendah setelah itu lakukan pengelapan peralatan mulai dari area tepi ke tengah.		

 YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG RSI SULTAN AGUNG ISLAMIC TEACHING HOSPITAL Rumah Sakit Sesuai Prinsip Syariah SEMARANG - JAWA TENGAH	DEKONTAMINASI MOBIL AMBULANCE		
	Nomor Dokumen 693/SPO/RSI-SA/IX/2022	Nomor Revisi : 03	Halaman : 3/3
Prosedur	c. Bilas kanebo dengan air mengalir di ruang dekontaminasi d. Bilas permukaan dan peralatan untuk yang kedua kalinya dengan kanebo yang dibasahi air. e. Tunggu permukaan dan peralatan hingga kering f. Basahi kain microfiber dengan cairan desinfektan untuk melakukan tindakan desinfeksi. Lakukan desinfeksi permukaan dan peralatan dengan cara mengelap permukaan dalam <i>ambulance</i> dari area yang tinggi menuju area yang rendah setelah itu lakukan pengelapan peralatan mulai dari area tepi ke tengah g. Tunggu hingga permukaan dalam dan peralatan medis kering dari cairan desinfektan h. Bilas permukaan dalam dan peralatan dengan kanebo yang dibasahi air untuk <i>dilution</i> agar permukaan dan peralatan medis tidak korosif 8. Buang sampah infeksius dan non infeksius <i>ambulance</i> sesuai dengan tempatnya di tempat sampah infeksius dan non infeksius di ruang dekontaminasi 9. Cuci kanebo dan kain microfiber yang telah digunakan di ruang dekontaminasi 10. Lakukan pelepasan APD di ruang dekontaminasi dengan urutan : a. Sarung tangan b. Apron c. <i>Google</i>/kacamata pelindung d. Masker 11. Lakukan kebersihan tangan dengan menggunakan air mengalir dan sabun antiseptik (handwash) 12. Bereskan semua peralatan medis dan <i>bed</i> pasien dengan memasukkan kembali ke dalam <i>ambulance</i> 13. Isi Form Check list harian <i>ambulance</i> bahwa <i>ambulance</i> telah dilakukan dekontaminasi 14. Tutup pintu dan jendela <i>ambulance</i>		
Unit terkait	1. IGD 2. Unit kendaraan 3. Sanitasi 4. Komite PPI		